

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup lima kegiatan pemeriksaan berkesinambungan mulai dari asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas dan perencanaan KB. Asuhan kebidanan komprehensif juga disebut *Continuity Of Care (COC)*, dapat diberikan melalui tim bidan yang berbagi beban kasus, yang bertujuan untuk memastikan bahwa ibu akan mendapatkan semua asuhannya dari satu bidan atau tim praktiknya. Dimensi pertama dari COC yaitu dimulai saat prakonsepsi, kehamilan, persalinan, serta hari-hari pertama kehidupan. Dimensi kedua dari COC yaitu tempat pelayanan yang menghubungkan berbagai tingkat pelayanan mulai dari rumah, masyarakat, dan sarana kesehatan (Astuti,dkk, 2016).

Upaya pemerintah dalam memantau kesehatan ibu dengan program *antenatal care* digunakan indikator cakupan yaitu cakupan antenatal (K1 akses dan K4 untuk kelengkapan antenatal), cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan, dan cakupan kunjungan neonatus atau nifas. Menurut Prawirohardjo (2009), sejak tahun 1990-an sudah digunakan alat pantau berupa pemantauna Wilayah Setempat-Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA). Data cakupan K1 di Indonesia pada tahun 2015 tercatat 95,75% dan K4 tercatat 87,48% (Kemenkes, 2016). Data cakupan K1 di provinsi Yogyakarta tahun 2012 tercatat 100% dan K4 93,31% (Profil Kesehatan Provinsi Yogyakarta, 2012). Sedangkan untuk cakupan K1 di Kabupaten Sleman pada tahun 2016 tercatat 100% dan K4

tercatat 95,15%. Dan data Puskesmas Sleman K1 tercatat 100% dan untuk K4 tercatat 97,11% (Dinkes Sleman, 2017).

Begitu juga dengan presentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menunjukkan peningkatan. Terdapat 79,72% ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan di fasilitas kesehatan. Secara nasional, indikator tersebut sudah memenuhi target rencana strategis yaitu sebanyak 75% (Kemenkes RI,2015). Cakupan ibu bersalin di fasilitas kesehatan pada wilayah Kabupaten Sleman tercatat 99,95% sedangkan untuk wilayah kerja Puskesmas Sleman sudah mencapai 100% dengan target 95% (Dinkes Sleman, 2017).

Cakupan kunjungan nifas (KF3) di Indonesia menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 dan mengalami sedikit penurunan di tahun 2016 yaitu sebanyak 84,41% (Kemenkes RI,2017). Cakupan nifas (KF3) di Kabupaten Sleman sebanyak 95,20% dan di wilayah kerja Puskesmas Sleman sebanyak 94,76% (Dinkes Sleman, 2017).

Presentase peserta Keluarga Berencana (KB) baru terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 74,85%. Dari seluruh pasangan usia subur yang menjadi sasaran KB, terdapat beberapa sebagian yang memutuskan tidak memanfaatkan program keluarga berencana dengan berbagai macam alasan diantaranya ingin menunda memiliki anak atau tidak menginginkan memiliki anak lagi (Kemenses RI, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan studi kasus yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Dengan tujuan dapat melakukan asuhan kebidanan secara benar sesuai standar

prosedur operational yang berlaku dan dapat menjalankan upaya pemerintah dalam pemantauan kesehatan ibu dan anak. Sehingga penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. W umur 30 tahun Multipara di Puskesmas Sleman Kabupaten Sleman. Penulis memilih Ny. W sebagai subyek penelitian karena sesuai dengan kriteria yang penulis inginkan yaitu usia kehamilan memasuki trimester III dan kehamilan dalam kondisi fisiologis sehingga dapat di observasi secara berkelanjutan dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ny. W Umur 30 Tahun Multipara di Puskesmas Sleman kabupaten Sleman?”

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana di Puskesmas Sleman

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, untuk menyusun diagnosa kebidanan sesuai prioritas, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi, dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP secara *continuity of care*.

- b. Melakukan pengkajian pada ibu bersalin, untuk menyusun diagnosa kebidanan sesuai prioritas, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi, dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP secara *continuity of care*.
- c. Melakukan pengkajian pada ibu nifas, untuk menyusun diagnosa kebidanan sesuai prioritas, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi, dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP secara *continuity of care*.
- d. Melakukan pengkajian pada bayi baru lahir, untuk menyusun diagnosa kebidanan sesuai prioritas, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi, dan melakukan pendokumentasian dengan asuhan kebidanan dengan metode SOAP secara *continuity of care*.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan tugas akhir ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambahkan wawasan tentang kasus yang diambil.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi institusi pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai masukan untuk pengembangan materi dan penambahan referensi di perpustakaan.

###### b. Bagi Bidan Puskesmas Sleman

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam asuhan secara berkesinambungan.

c. Bagi Klien

Diharapkan Ibu mendapatkan pelayanan kebidanan secara *continuity of care* mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

d. Bagi Penulis selanjutnya

Sebagai acuan atau pondasi dalam menuliskan laporan tugas akhir

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA